

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya komposisi “Be-Gamad” merupakan karya komposisi baru yang bersumber dari kesenian tradisi *Gamad pada repertoar sepaya* yang berkembang di kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu. Karya ini terinspirasi dari progres permainan melodi minor harmonis yang dimainkan instrumen kecap *repertoar sepaya* yang permainan nya dianalogikan pengkarya kedalam bentuk permainan meter ganjil. Dalam penyajiannya karya ini dibagi menjadi dua bentuk bagian seperti yang dijelaskan sebelumnya.

Bagian pertama pengkarya memunculkan permainan eksplorasi melodi yang dimainkan menggunakan synthesizer dengan suasana melankolis pada permainan pola ritme dengan hitungan ganjil meter 7. Kemudian dilanjutkan permainan tutti, dan unisono, permainan dinamik disusul permainan call and respon (permainan melodi yang bersifat tanya jawab). Bagian kedua, pengkarya memunculkan permainan melodi dan vokal asli tradisinya. Melodi nada asli dimainkan dengan pola ritme yang berbeda cenderung agak cepat dari tradisi aslinya dan melakukan pengembangan pada melodi tersebut.

Teknik penggarapan karya *BE-Gamad* ini menggunakan pendekatan music populer. Alasannya adalah pengkarya ingin menggarap suatu kesenian tradisi ini ke dalam bentuk kemasan yang baru dengan mengkolaborasikan instrumen modern dengan instrumen tradisi. Melalui plahiran *Genre* music Symphonic

Progresif Rock tanpa menghilangkan unsur etnis yang tidak terlepas dari kesenian tradisinya.

Karya BE-Gamad ini telah ditampilkan di Gedung Pertunjukan Hoeridjah Adam Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Ditampilkan pada hari Senin tanggal 27 Desember 2022 jam 14.00 wib. Dengan dihadiri oleh para dosen pembimbing dan penguji. Kemudian disaksikan oleh para penonton secara langsung.

B. Saran

Pengkarya berharap karya komposisi musik "*Be-Gamad*" ini dapat menjadi bahan apresiasi atau rangsangan bagi Mahasiswa ISI Padangpanjang untuk lebih kreatif dalam mengamati maupun meneliti sebuah kesenian yang nantinya akan menjadi sebuah karya - karya komposisi musik. Untuk Mahasiswa yang membantu proses Tugas Akhir diharapkan dapat membantu secara maksimal, dengan disiplin waktu ketika latihan dan bertanggung jawab atas kepercayaan dan materi yang diberikan. Agar berjalannya lancar Tugas Akhir Mahasiswa alangkah baiknya lembaga ISI Padangpanjang bisa memahami kebutuhan mahasiswa, khususnya mahasiswa Seni Pertunjukan dengan memberikan dan menyediakan fasilitas penunjang yang lebih memadai, baik untuk proses latihan Tugas Akhir seperti ruangan latihan maupun saat pertunjukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ega Rahmat. 2019 *"In Side Out"*, Laporan tugas akhir karya seni Prodi Seni Karawitan Fsp. Padangpanjang:Institut Seni Indonesia
- Hafis Ardhi. 2017 *"Oso Baduo"*, Laporan tugas akhir karya Seni Prodi Seni Karawitan Fsp. Padangpanjang:Institut Seni Indonesia
- Jumaidl firdaus. 2012 *"Perkawinan Tak Sejenis"*, Laporan tugas akhir karya seni Prodi Seni Karawitan Fsp.Padangpanjang:Institut Seni Indonesia.
- Karr Tom, *The Essential Elemen Of Symphonic Progressive Rock Progresive World* 2004.
- Mack Dieter. 1995 *"Apresiasi Musik Populer"*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 1995
- Maully Purba , Pasaribu Ben M, *"Musik Populer"*. Lembaga Pendidikan Seni Nusantara, 2006
- Rudi Suswendra. 2020 *"Raso Nan Barubah"*, Laporan tugas akhir karya seni Prodi Seni Karawitan Fsp. Padangpanjang:Institut Seni Indonesia
- Supanggah Rahayu, *Garap Botheakan Karawitan II*. Surakarta: Program pasca sarjana bekerja sama dengan ISI press Surakarta.,2007